

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)
PADA SISWA KELAS VIIF SMP NEGERI 2 GAMPING**

Oleh:
Intan Mira Depita
11144100190
Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
2015
intanmiraa@gmail.com

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika ranah afektif dan ranah kognitif pada pokok bahasan segiempat dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).*

*Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gamping pada tahun ajaran 2014/2015. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIF berjumlah 34 siswa dan obyek penelitiannya adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif antara peneliti bekerjasama dengan guru matematika. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, wawancara, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik secara deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif.*

*Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan: (1) Keterlaksanaan pembelajaran sebesar 63,69% kategori cukup pada siklus I, meningkat menjadi 78% kategori tinggi pada siklus II, sehingga keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 14,31%; (2) Hasil belajar ranah afektif dalam kategori tinggi dicapai 25,81% pada siklus I meningkat menjadi 78,125% pada siklus II; (3) Hasil belajar ranah kognitif siswa dengan nilai rata-rata hasil tes pra siklus adalah 40,97 dengan ketuntasan mencapai 6%, setelah diadakan tindakan pada siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 64,84 dengan ketuntasan mencapai 51,61%, pada siklus II meningkat menjadi 87,18 dengan ketuntasan mencapai 88%*

*Kata kunci: Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), Hasil belajar matematika ranah afektif dan ranah kognitif.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Gamping selama praktik pengalaman lapangan II (PPL II) dalam pembelajaran Matematika, siswa terlihat kurang aktif dan malas memperhatikan materi yang Diajarkan. pelaksanaan pembelajaran

kurang memberi dorongan untuk membuat siswa merasa senang belajar matematika. Hal ini terlihat dari 34 siswa yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, namun hanya 2 siswa yang bertanya. Meskipun pembelajaran berpusat pada guru, namun guru telah menerapkan strategi belajar

dengan belajar berkelompok, akan tetapi strategi belajar tersebut belum membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan. Dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah atau belum mencapai KKM, berarti siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, oleh karena itu guru hendaknya memperbaiki proses belajar mengajar dengan menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar ranah afektif siswa dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi pokok segiempat siswa kelas VIIF SMP Negeri 2 Gamping?
 2. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi pokok segiempat siswa kelas VIIF SMP Negeri 2 Gamping?
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

1. Bagi guru:

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pendekatan pembelajaran matematika.

2. Bagi sekolah:

Sebagai upaya untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran melalui pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

3. Bagi peneliti:

Mendapatkan pengalaman langsung menerapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

4. Bagi pembaca:

Memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

KAJIAN TEORI

Menurut Slameto (2003:3) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu adanya sistem lingkungan (kondisi) yang lebih kondusif. Menurut peneliti belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperbaiki tingkah laku, mendapat pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Suprijono (2009: 5) Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen

belajar, ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya.

Menurut Agus Suprijono (2009: 6) mengulas tentang Taksonomi Bloom bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain Psikomotor meliputi *initiatory*, *preroutine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Menurut Trianto (2009: 107) Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran atau lebih dikenal dengan sebutan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengkaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa, yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari

dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Berangkat dari konsep ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna. Proses pembelajarannya akan berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Menurut Trianto (2009: 111) Pembelajaran kontekstual (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian autentik (*autentic assement*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar ranah afektif dan ranah kognitif matematika siswa kelas VIIF SMP Negeri 2 Gamping. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun ajaran 2014/2015 di SMP Negeri 2 Gamping. Desain yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bagan penelitian menurut Kemmis dan Taggart

yang terdiri dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil dalam hal ini guru dan siswa terbiasa dengan pembelajaran yang baru yaitu dengan pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) serta data yang ditampilkan sudah jenuh dalam arti sudah ada peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Instrumen yang digunakan antara lain: lembar observasi guru dan siswa, Angket hasil belajar, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket hasil belajar, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi dan reduksi data, baik deskripsi kualitatif maupun deskripsi kuantitatif dengan menghitung rata-rata dan persentase ketuntasan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

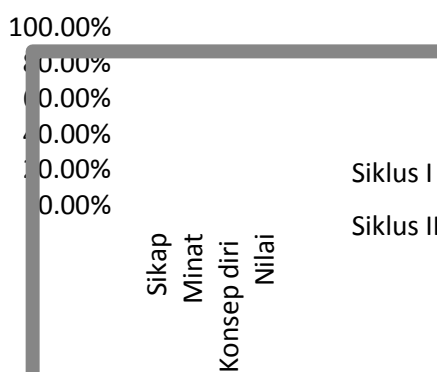
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) di kelas VIIF SMP Negeri 2 Gamping yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika ranah afektif dan ranah kognitif siswa sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan hasil analisis data pada observasi keterlaksanaan

pembelajaran oleh guru dan siswa, angket hasil belajar, dan tes hasil belajar ranah kognitif matematika pada siklus I dan siklus II.

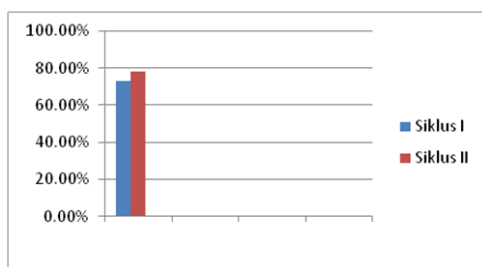
Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I sebesar 63,69% meningkat menjadi 78% pada siklus II. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa pada siklus I sebesar 59,64% meningkat menjadi 75,82%. Hasil belajar ranah afektif mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase rata-rata hasil belajar siswa ranah afektif yaitu 73,27% dengan kategori cukup, yang meliputi persentase aspek sikap 70,32% dengan kategori cukup, persentase aspek minat 74,82% kategori cukup, persentase konsep diri 72,85% kategori cukup, persentase nilai 73,92% dengan kategori tinggi, pada siklus II jumlah siswa dengan kategori tinggi ada 25 siswa atau 78,125%, jumlah siswa dengan kategori cukup ada 7 siswa atau 21,875%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa ranah afektif meningkat menjadi 78% termasuk dalam kategori tinggi, yang meliputi persentase aspek sikap 76,45% kategori tinggi, Persentase aspek minat 76,43% kategori tinggi, persentase aspek konsep diri 76,88% kategori tinggi, persentase aspek nilai 88,18% kategori tinggi. Persentase rata-rata hasil belajar siswa ranah afektif pada siklus II meningkat 4,73% dari persentase siklus I. Persentase hasil belajar siswa ranah afektif sudah mencapai kategori yang ditentukan, yaitu pada kategori

tinggi.

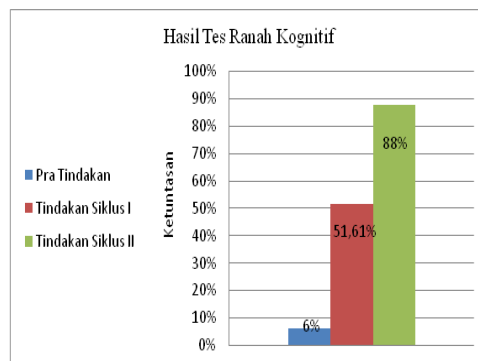
Grafik persentase aspek hasil belajar ranah afektif siswa.



Grafik peningkatan rata-rata hasil belajar ranah afektif siswa.



Hasil belajar siswa ranah kognitif mengalami peningkatan, diperoleh bahwa persentase tes hasil belajar ranah kognitif siswa sebelum diberikan tindakan yaitu rata-ratanya 40,97 dengan dengan ketuntasan kelas mencapai 6% dengan kategori sangat rendah. Pada siklus I rata-ratanya meningkat menjadi 64,84 dengan ketuntasan kelas mencapai 51,61% dengan kategori cukup kemudian pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 87,19 dengan ketuntasan kelas mencapai 88% termasuk dalam kategori tinggi.



Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika ranah afektif dan ranah kognitif siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Gamping.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) ada 7 komponen kontekstual didalamnya, saat berdiskusi kelompok pada tahap *konstruktivisme, inquiry, questioning, learning community, modeling*, siswa secara aktif berusaha memahami sendiri dengan cara mengaitkan penjelasan guru dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Siswa mampu mengucapkan ide, gagasan atau pendapat tentang masalah yang dihadapi dengan cara mereka sendiri. Siswa yang belum memahami materi tidak takut lagi bertanya kepada guru. Siswa membangun kerja sama dengan temannya dalam satu kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Setelah para siswa mempresentasikan hasil diskusi siswa memberikan tanggapan terhadap

hasil paparan dari kelompok lain (*reflection*). Setelah itu siswa menyelesaikan tes yang diberikan guru secara individu (*authentic assessment*). Sehingga dengan pendekatan tersebut, siswa terlihat aktif dan mudah memahami materi yang dipelajari. Hasil keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada siklus I adalah 60% dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 76% kategori dengan tinggi.

Keberhasilan keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas VIIF SMP Negeri 2 Gamping mencapai kategori tinggi, sehingga dapat meningkatkan:

1. Hasil belajar ranah afektif siswa pada materi bangun datar segiempat. Pada siklus I hasil angket ranah afektif siswa dengan persentase skor 25,81% yang mencapai kategori tinggi, meningkat menjadi 78,125% yang mencapai kategori tinggi pada siklus II.
2. Hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi bangun datar segiempat. Nilai rata-rata pra siklus adalah 40,97 dengan ketuntasan sebesar 6%. Setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 64,84 dengan ketuntasan mencapai 51,61%. Pada

siklus II meningkat menjadi 87,19 dengan ketuntasan mencapai 88%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) agar siswa terlibat aktif dalam berdiskusi kelompok dalam memahami materi matematika.
2. Pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Gamping perlu mengganti metode pembelajaran menjadi lebih inovatif, seperti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).
3. Dalam belajar kelompok dan berdiskusi siswa yang pandai harus membagi ilmunya kepada siswa lain dan siswa yang masih kurang pandai harus terus berusaha untuk mencari tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis Saefudin. 2012. *Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Erman Suherman, dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Tim MKPBM JICA-UPI.
- Pribadi, Benny.A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Trianto. M. PD. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Johson, Elaine. B.Ph. D. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Juwarni. 2007. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas VIIA SMP N 3 Tempel*.

